PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI PADA MAHASISWA DI POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA

EFFECT OF FINANCIAL LITERACY ON PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT TO STUDENT IN POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA

Maulita[1], Nyoria Anggraeni Mersa[2]
[1,2]*Politeknik Negeri Samarinda, Jl. Ciptomangunkusumo, Samarinda*

[*]*E-mail: maulitamursandi@gmail.com*

Diterima 03-10-2017	Diperbaiki 03-11-2017	Disetujui 10-11-2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh langsung dan pengaruh tidak lngsung dari status social ekonomi orang tua, pendidikn keungan keulurga, pembelajaran di perguruan tinggi dan kecerdasan spiritual terhadap literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Data dianalisis menggunakan path analisis. Hasil peneitian ini menemukan pengaruh langsung dari status social ekonomi orang tua dan kecerdsan spiritual terhadap literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Dan dalam penelitian ini tidak menemukan pengaruh tidak langsung status social ekonomi orang tua, pendidikan keuangan keluarga, pembelajaran di perguruan tinggi dan kecerdasan spiritual terhadap literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Kata Kunci: pendidikan keuangan, literasi keuangan, manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

ABSTRACT

The Purpose of this study was examine the effect direct and indirect socio economic status of parents, Family financial education, learning on higher education and spiritual's intelligence to Financial Litercay and Personal financial management. Data analysis technique with path analysis. Result of study are there is a direct effect of Socio economic status parents and spiritual's intelligence to financial literacy and Personal Financial management and other's variabel haven't direct effect to financial literacy and personal financial management. And in this study not found indirect effect socio economic status of parents, Family financial education, learning on higher education on financial literacy and spiritual's intelligence to Financial Litercay and Personal financial management.

Keywords:*financial education, financial literac, personal financial management*

PENDAHULUAN

Fowdar (2007) menemukan bahwa status social ekonomi orang tua berpengaruh terhadap tingkat literasi finansial anak [1]. Temuan ini sejalan dengan temuan Fowdar yang menemukan bahwa status social ekonomi orang tua mempunyai pengaruh terhadap tingkat literasi anak. Jogersen (2007) menyatakan bahwa siswa yang belajar banyak tentang mengelola keuangan pada orang tuanya memiliki sikap keuangan yang lebih tinggi daripada siswa yang tidak belajar tentang mengelola keuangan pada orang tuanya[2]. Selanjutnya penelitan Sina dan Noya (2012) menemukan spiritual mempengaruhi secara positif pengelolaan keuangan pribadi (manajemen keuangan pribadi) walaupun tidak signifikan[3].

Penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan dri penelitian Widayati dengan judul "Pengaruh status social ekonomi orang tua, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, dan pembelajaran di perguruan tinggi terhadap Literasi Finansial Mahasiswa" dan penelitian Chotimah& Rohayati dengan judul "Pengaruh Pendidkan Keuangan di Keluarga, social Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya" dan menambahkan penelitian Sina dan Noya[4] [5][6].

Sosial Ekonomi Keluarga

Penelitian Widyawati menemukan bahwa status ekonomi orang tua

tidakMempunyai pengaruh langsung positif signifikan terhadap literasi finansial aspek kognitif hal iniHal ini dilihat dari besaran probilitas (sig.) = 0,074 > 0,050 (dan nilai koefisien beta terstanadarisasi sebesar 0,121 dengan nilai hitung sebesar 1,792. Status social ekonomi orang tua tidak mempunyai pengaruh langsung positif signifikan terhadap literasi finansial aspek sikap . Hal ini dilihat dari besaran probabilitas (sig.) = 0,878 > 0,050 (dan nilai koefisien beta terstandarisasi sebesar 0,011 dengan nilai hitung sebesar 0,153 [4] . Sedangkan Lusardi et. al menemukan bahwa status social ekonomi orang tua berpengaruh terhadap tingkat literasi anak. Sedangkan dalam penellitian Chotimah dan Rohayati [5]menemukan bahwa status social ekonomi orang tua tidak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini terlihat dari besaran probabilitas (sig.) =0,802>0,05 nilai hitung < tabel = 0,251<1,998 [7].

Pendidikan Keuangan di Keluarga

Penelitian Chotimah dan Rohayati [5] menemukan bahwa variabel pendidikan keuangan di keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa mempunyai pengaruh positif signifikan dengan nilai signifikansi 0,009 pada mahasiswa pendidikan akuntansi fakultas ekonomi universitas Negeri Surabaya. Jorgensen dalam Widyawati [4],yang menyatakan bahwa siswa yang belajar banyak tentang menglola keuangan pada orang tuanya memiliki sikap keuangan yang lebih tinggi daripada siswa yang tidak belajar tentang mengelola keuangan pada orang tuanya.

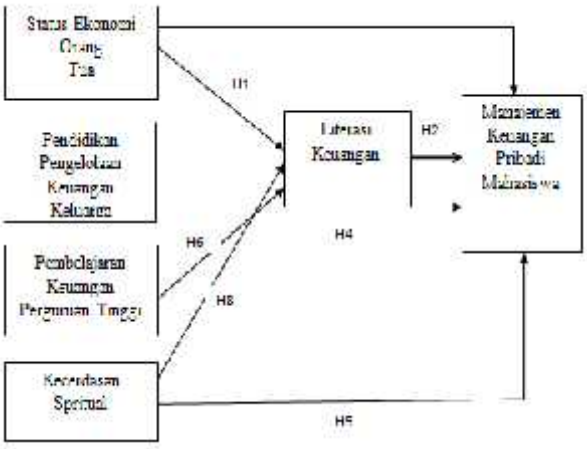
Pengaruh Pembelajaran di Perguruan Tinggi

Penelitian Widyawati [4], Pembelajaran di perguruan tinggi mempunyai pengaruh langsung positif signifikan terhadap literasi finansial aspek kognitif. Hal ini dilihat dari besaran probabilitas (sig.) = 0,000 < 0,050 (dan nilai koefisien beta terstandarisasi sebesar 0,364 dengan nilai dihitung sebesar 5,977. Pembelajaran di perguruan tinggi mempunyai pengaruh langsung positif signifikan terhadap literasi finansial aspek sikap. Hal ini dilihat dari besaran probabilitas (sig.) = 0,020 < 0,050 (dan nilai koefisien beta terstandarisasi sebesar 0,154 dengan nilai hitung sebesar 2,348. Mahasiswa .

Kecerdasan Spritual

Yulianto menemukan bahwa semain tinggi kecerdasan spiritual maka semakin tinggi pula kemampuan memahami akutansi [8], sedangkan penelitian Sina & Noya menunjukan bahwa kecerdasan spiritual mempengaruhi secara positif pengelolaan keuangan pribadi (manajemen pribadi) walautidak signifikan [3] Penelitian (Sina & Noya menunjukan bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengrauh terhadap menajemen keuangan pribadi sebesar 6,3% sedangkan sisanyasebesar 96,7% disebabkan oleh variabel lain, artinya kecerdasan spiritual tidak mutlakmeningkatkan kemampuan mengelola uang pribadi yang tepat [3]. Atau dengan kata lain, kecerdasan spiritual yang merupakan kecerdasan memberi nilai atau memaknai hidup dan memuat berbagainilai-nilai kearifan secara statistik tidak senantiasa menjadi predictor kesuksesan pengelolaan keuangan pribadi. Dengan demikian diduga bahwa Kecerdasan Spritual berpengaruh secaralangsung terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa dan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa.

KERANGKA BERPIKIR/MODEL PENELITIAN



Gambar 1. Kerangka Berpikir

HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang dan kerangka berpikir diatas maka berikut beberapa Hipotesis penulis :

H1: Status Sosial Ekonomi Keluarga Berpengaruh Langsung TerhadapLiterasi Keuangan Mahasiswa

H2: Literasi Keuangan Mahasiswa berpengaruh langsung terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

H3: Status Sosial Berpengaruh tidak langsung terhadap manajemen keuangan pribadi yang dimediasi oleh literasi keuangan.
H4: Pendidikan Pengelolaan Keuangan keluarga mempunyai pengaruh langsung positif signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa.
H5: Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa dimediasi oleh literasi keuangan.
H6: Pembelajaran di Perguruan Tinggi berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan mahasiswa.
H7: Pembelajaran di Perguruan Tinggi mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa dimediasi oleh literasi keuangan.
H8: Kecerdasan Spritual berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan mahasiswa.
H9: Kecerdasan Spritual mempunyai pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.
H10 Kecerdasan Spritual mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa dimediasi oleh literasi keuangan.

METODOLOGI

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Politeknik Negeri Samarinda. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dengan mengambil sampel pada mahasiswa yang sudah mendapatkan mata kuliah manajemen keuangan yaitu pada Jurusan Kemaritiman Program Studi KPNK, Jurusan Akuntansi dan Jurusan Administrasi Bisnis. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode survey dengan menyebarkan kuisioner. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan Struktural Equation Modeling (SEM)[9].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Profil Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jurusan Kemaritiman (prodi KPNK)	52 orang	33,33 %
Jurusan Pariwisata	30 orang	19,23%
Jurusan Akuntansi	45 orang	28,85%
Jurusan Administrasi Bisnis	29 orang	18,59%
Jumlah	156 orang	100%

Responden pada penelitian ini sebanyak 156 orang dari jurusan kemaritiman program studi KPNK sebanyak 52 orang, jurusan pariwisata sebanyak 30 orang dan jurusan akuntansi sebanyak 45 orang sedangkan jurusan administrasi bisnis sebanyak 29 orang. Pada penelitian ini responden yang diambil hanya pada jurusan ini karena pada jurusan ini mendapatkan mata kuliah akuntansi

Tabel 2. Uji Reliabilitas

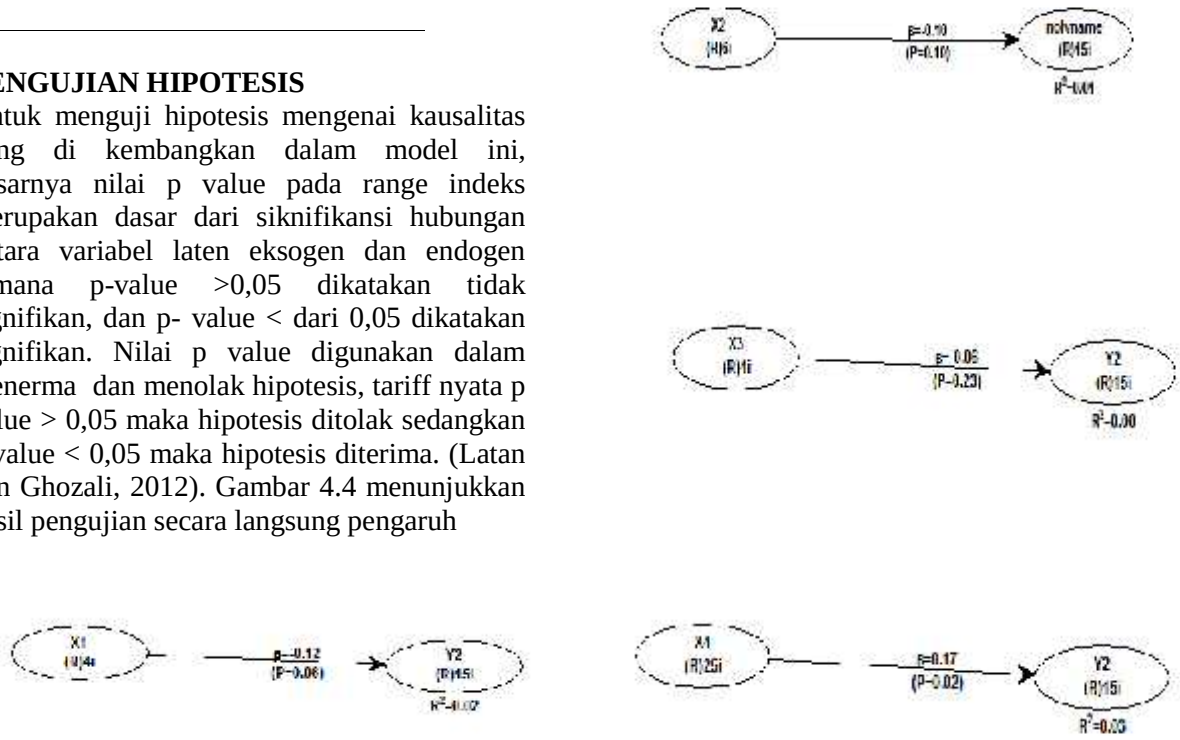
Variabel	Composite Reliabiliy	Cron bach Alpha	Kriteria
Status Ekonomi Orang Tua	0,847	0,753	Reliabel
Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga	0,831	0,746	Reliabel
Pembelajaran Keuangan Perguruan Tinggi	0,704	0,447	Reliabel
Kecerdasan Spritual	0,772	0,740	Reliabel
Literasi Keuangan	0,748	0,670	Reliabel
Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa	0,788	0,724	Reliabel

Tabel 3. Uji Validitas

Variabel	AVE	Kriteria
Status Ekonomi Orang Tua	0,768	Valid
Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga	0,701	Valid
Pembelajaran Keuangan Perguruan Tinggi	0,626	Valid
Kecerdasan Spritual	0,539	Valid
Literasi Keuangan	0,547	Valid
Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa	0,514	Valid

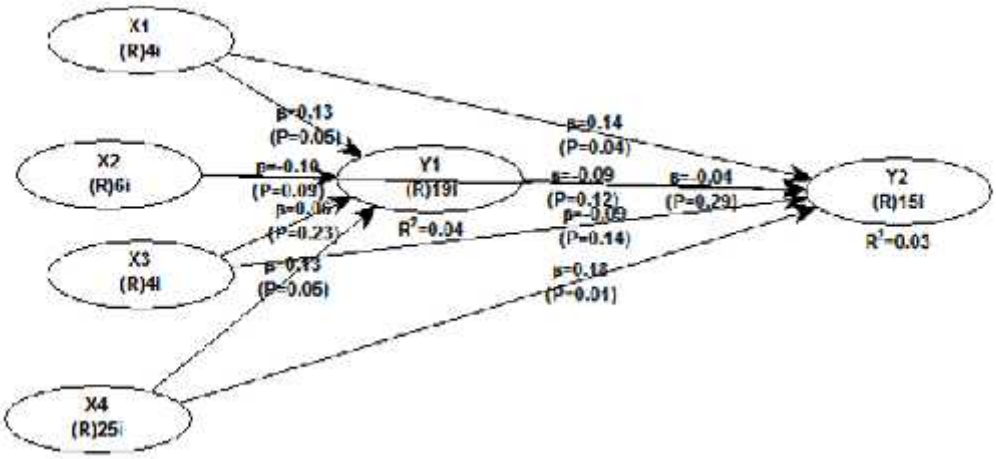
PENGUJIAN HIPOTESIS

Untuk menguji hipotesis mengenai kausalitas yang di kembangkan dalam model ini, besarnya nilai p value pada range indeks merupakan dasar dari siknifikansi hubungan antara variabel laten eksogen dan endogen dimana p-value >0,05 dikatakan tidak signifikan, dan p- value < dari 0,05 dikatakan signifikan. Nilai p value digunakan dalam menerma dan menolak hipotesis, tariff nyata p value > 0,05 maka hipotesis ditolak sedangkan p value < 0,05 maka hipotesis diterima. (Latan dan Ghozali, 2012). Gambar 4.4 menunjukkan hasil pengujian secara langsung pengaruh



Sumber: output warppls 3.0 (2017)

Gambar 3. Output Pengujian Model Pengaruh Langsung



Sumber: output warppls 3.0 (2017)

Gambar 4. Output Pengujian Model Pengaruh Tidak Langsung

Tabel 4. Hasil Pengujian Parameter Jalur Struktural

Variabel	Beta	P Value	Hipotesis
X1 → Y1	0,13	0,05	Diterima
X1 → Y2	0,12	0,06	Ditolak
X2 →Y1	0,10	0,09	Ditolak
X2 → Y2	0.10	0.10	Ditolak
X3 →Y1	0,06	0,23	Ditolak
X3 → Y2	0,09	0,14	Ditolak
X4 → Y1	0,17	0,02	Diterima
X4 →Y2	0,18	0,01	Diterima
Y1 →Y2	0,04	0,29	Ditolak

Dari tabel diatas terlihat bahwa pengaruh X1 (Status ekonomi orang tua) terhadap Y2 (Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa) positif 0,12 dan namun tidak signifikan pada 0,05 (0,01<< 0,05) nilai p value sebesar 0,06.
Sedangkan pengaruh X1 terhadap Y1 positf sebesar 0,13 dan signifikan pada 0,05 (0,01<< 0,05) nilai p value sebesar 0,05.
Pengaruh X2 terhadap Y1 positf sebesar 0,10 dan tidak signifikan pada 0,05 (0,01<< 0,05) nilai p value sebesar 0,09.
Pengaruh X2 terhadap Y2 positf sebesar 0,10 dan tidak signifikan pada 0,05 (0,01<< 0,05) nilai p value sebesar 0,10.
Pengaruh X3 terhadap Y1 positf sebesar 0,06 dan tidak signifikan pada 0,05 (0,01<< 0,05) nilai p value sebesar 0,23.
Pengaruh X3 terhadap Y2 positf sebesar 0,09 dan tidak signifikan pada 0,05 (0,01<< 0,05) nilai p value sebesar 0,14.
Pengaruh X4 terhadap Y1 positf sebesar 0,09 dan signifikan pada 0,05 (0,01<< 0,05) nilai p value sebesar 0,02.
Pengaruh X4 terhadap Y2 positf sebesar 0,18 dan signifikan pada 0,05 (0,01<< 0,05) nilai p value sebesar 0,01.
Pengaruh Y1 terhadap Y2 positf sebesar 0,04 dan tidak signifikan pada 0,05 (0,01<< 0,05) nilai p value sebesar 0,29.

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Literasi Keuangan

Hasil uji terhadap koefisien parameter beta antara Status Ekonomi Keluarga dengan Literasi keuangan yaitu ada pengaruh positif sebesar 0.13 dengan nilai p sebesar 0,05. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lusardi et al. [7] dan fowdar [1] dalam widayati [4]yang menemukan bahwa status ekonomi orang tua berpengaruh terhadap tingkat literasi finansial anak. Namun Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Widayati dimana hasil penelitiannya ternyata status ekonomi orang tua tdak mempunyai pengaruh langsung terhadap literasi finansial pada aspek sikap dan kognitif [4] Begitu juga penelitian haryono dalam Widayati yang menyatakan bahwa ada pengaruh negatif signifikan dari status sosial ekonomi orang tua terhadap litetasi ekonomi siswa dan diindikasikan bahwa pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap literasi ekonomi kurang konsisten [10].

Mahasiswa yang memiliki status sosial ekonomi orang tua yang tinggi akan memperoleh uang dengan mudah dan dapat memiliki apapun yang mereka inginkan namun mahasiswa yang memiliki status ekonomi yangrendah tentu akan berusaha untuk hidup hemat memenuhi kebutuhan mereka terlebih dari data kebanyakan responden merupakan akan kos yang jauh dari orang tua dan juga dari status ekonomi yang tidak tinggi. Namun status sosial ekonomi ini berpengaruh secara signifikan walaupun hanya mempunyai pengaruh yang kecil saja.

Pengaruh Literasi Keuangan Mahasiswa terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa

Hasil uji pengaruh Literasi Keuangan Mahasiswa terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa menunjukkan koefisien parameter beta antara literasi keuangan dengan manajemen keuangan pribadi mahasiswa yaitu nilai p sebesar 0,29 dengan menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh Literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Laily yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh pada perilaku keuangan mahasiswa dimana semakin tinggi pengetahuan keuangan serta kemampuan mahasiswa akan semakin bijak dalam mengelola keuangannya [11]. Namun hasil yang ditemukan peneliti bahwa ternyata pada mahasiswa politeknik negeri samarinda literasi keuangan belum mampu mempenngaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Status Sosial Ekonomi Keluarga Berpengaruh tidak langsung terhadap manajemen keuangan pribadi yang dimediasi oleh literasi keuangan.

Pada penelitian ini penulis mencoba menguji pengaruh tidak langsung dari sosial ekonomi Keluarga Hasil pengujian efek mediasi di atas menunjukkan bahwa koefisien beta direct effect X1 →Y2 sebesar 0,12 positif dan tidak signifikan pada p-value >0,05. Dan koefisisen beta indirect effect X1→Y2 naik sebesar 0,14 signifikan pada p value sebesar < 0,05 di bawah 0,05. koefisisen beta indirect effect X1→Y1 sebesar 0,13 signifikan pada p value sebesar < 0,05. koefisisen beta indirect effect Y1 →Y2 sebesar 0,12 signifikan pada p value sebesar < 0,06. Maka dengan demikian persyaratan untuk pengujian mediasi tdak terpenuhi karena X1 → Y2 tidak signifikan.
Berdasarkan hasil pengujian diatas maka dapat dikatakan ternyata tidak ada pengaruh langsung Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa yang dimediasi Literasi Keuangan

karena tidak ada efek mediasi. Pada hasil penelitian ini ternyata tidak ada efek mediasi dari Literasi keuangan. Jadi status ekonomi yang mempengaruhi secara langsung kepada manajemen keuangan pribadi mahasiswa tanpa dimediasi oleh literasi keuangan.

Pengaruh Pendidikan keuangan di Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan pribadi Mahasiswa.

Hasil uji terhadap koefisien parameter beta antara Pendidikan Keuangan di Keluarga Terhadap Manajemen Keuangn Pribadi Mahasiswa yaitu ada pengaruh positif sebesar 0,10 dengan nilai p sebesar 0,10. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Chotimah dan Rohayati yang menemukan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa [5]

Pada penelitian dengan sampel mahasiswa polnes ternyata Pendidikan Keuangan di Keluarga tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi.

Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa dimediasi oleh literasi keuangan

Hasil pengujian pengaruh pendidikan keuangan di keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa dimediasi oleh literasi keuangan mahasiswa politeknik negeri samarinda pada menunjukkan bahwa koefisien beta direct effect X2 → Y2 sebesar 0,10 positif dan tidak signifikan pada p-value >0,05. Dan koefisisen beta indirect effect X2→Y2 turun sebesar 0,08 tidak signifikan pada p value sebesar > 0,05. koefisisen beta indirect effect X2→Y1 sebesar 0,10 signifikan pada p value sebesar > 0,05. koefisisen beta indirect effect Y1→Y2 sebesar 0,09 tidak signifikan pada p value sebesar >0,06. Berdasarkan hasil pengujian diatas maka dapat dikatakan ternyata tidak ada pengaruh tidak langsung Pendidikan Keuangan di Keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa yang dimediasi Literasi Keuangan karena tidak ada efek mediasi.

Pembelajaran di Perguruan Tinggi berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan mahasiswa

Hasil Pengujian Pengaruh Pembelajaran Hasil uji terhadap koefisien parameter beta antara Pembelajaran di Perguruan Tinggi dengan Literasi Keuangan pada Mahasiswa Polnes yaitu koefisien beta sebesar 0,06 dengan nilai p sebesar 0,23 yang menunjukkan bahwa pembelajaran di Perguruan Tinggi tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap literasi keuangan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Widayati yang menemukan bahwa terdapat pengaruh langsung positifsignifikan terhadap literasi finansial aspek sikap dan aspek kognitif. [4] Hasil tidk signifikan pada penelitian ini juga mungkin di sebabkan karena sampel mahasiswa di ambil dari beberapa jurusan bukan hanya jurusan akuntansi saja. Dimana mata kuliah yang di dapat oleh jurusan lain tidak selengkap dan sebanyak di jurusan akuntansi, sehingga kemungkinan pembelajaran di Perguruan Tinggi tidak mempengaruhi literasi keuangan.

Pengaruh Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa dimediasi oleh literasi keuangan.

Hasil pengujian efek mediasi pengaruh pembelajaran di perguruan tinggi terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa menunjukkan bahwa koefisien beta direct effect X3 → Y2 sebesar 0,06 positif dan tidak signifikan pada p-value >0,05. Dan koefisisen beta indirect effect X3→Y2 turun sebesar 0,09 tidak signifikan pada p value sebesar > 0,05. koefisisen beta indirect effect X3→Y1 sebesar 0,06 signifikan pada p value sebesar > 0,05. koefisisen beta indirect effect Y1→Y2 sebesar 0,09 tidak signifikan pada p value sebesar >0,05.

Berdasarkan hasil pengujian diatas maka dapat dikatakan ternyata tidak ada pengaruh tidak langsung Pembelajaran di Perguruan tinggi terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa yang dimediasi Literasi Keuangan karena tidak ada efek mediasi.

Pengaruh Kecerdasan terhadap literasi keuangan mahasiswa

Hasil uji Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap literasi keuangan mahasiswa pada Mahasiswa Polnes Menghasilkan koefisien parameter beta antara kecerdasan spiritual dengan Literasi Keuangan yaitu ada pengaruh positif sebesar 0,17 dengan nilai p sebesar 0,02 . yang artirnya terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap literasi keuangan mahasiswa Pada Penelitian ini menunjukkan bahwa Kecerdasan spiritual yang tinggi akan mampu meningkatkan literasi keuangan mahasiswa.

Pengaruh Kecerdasan Spritual terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa

Hasil uji pada mahasiswa Polnes Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa, koefisien parameter beta antara kecerdasan spiritual dengan manajemen keuangan pribadi mahasiswa yaitu ada pengaruh positif sebesar 0,18 dengan nilai p sebesar 0,01. yang artirnya terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap manajemen keuangan pribadi. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Chotimah dan Rohayati [5] yang menemukan bahwa kecerdasan spiritual tidak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh mahasiswa dapat menjadikan mereka manusia yang cerdas dalam mengambil keputusan keuangan. Sehingga mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi mampu memanajemen keuangan pribadi mereka.

Pengaruh Kecerdasan Spritual terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa dimediasi oleh literasi keuangan

Hasil pengujian efek mediasi Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa yang dimediasi oleh Literasi Keuangan menunjukkan bahwa koefisien beta direct effect X4 → Y2 sebesar 0,17 positif signifikan pada p-value <0,05. Dan koefisisen beta indirect effect X4→Y2 sebesar 0,18 dan signifikan pada p value sebesar < 0,05. koefisisen beta indirect effect X4→Y1 sebesar 0,13 signifikan pada p value < 0,05. koefisisen beta indirect effect Y1→Y2 sebesar 0,09 tidak signifikan pada p value sebesar >0,05.

Berdasarkan hasil pengujian diatas maka dapat dikatakan ternyata tidak ada pengaruh tidak langsung Kecerdasan Spiritual terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa yang dimediasi Literasi Keuangan karena tidak ada efek mediasi.

KESIMPULAN

Berikut adalah kesimpulan yang diperoleh oleh penulis antara lainbahwa berdasarkan hasil uji ditemukan pengaruh langsung dari status social ekonomi orang tua dan kecerdsan spiritual terhadap literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Namun dalam penelitian ini tidak menemukan pengaruh tidak langsung status social ekonomi orang tua, pendidikan keuangan keluarga, pembelajaran di perguruan tinggi dan kecerdasan spiritual yang di mediasi literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa dan tidak ditemukan efek mediasi.

SARAN

Pada penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Ini kemungkinan di sebabkan oleh sampel mahasiswa yang di ambil bukan berfokus pada mahasiswa di jurusan akuntansi yang memiliki pengetahuan keuangan tentunya lebih baik dari mahasiswa dari jurusan yanglain. Pada penelitian ini peneliti lebih banyak mengambil sampel dari jurusan KPNK, Pariwisata dan Administrasi Bisnis yang merupakan jurusan yang juga mendapatkan pembelajaran akuntansi tapi tidak sebanyak di jurusan akuntansi. Pada penelitian selanjutnya lebih baik fokus pada jurusan akuntansi dan menambahkan variabel lain pada penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada teman sejawat di jurusan Pariwisata, Akuntansi dan Administrasi Bisnis dan jurusan kemaritiman yang membantu dalam penyebaran kuisoner pada saat penelitian dimana pada masa tugas akhir sehingga perlu perjuangan untuk mendapatkan data.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Fowdar, “Financial Literacy: Evidence from Mauritius,” Mauritius Res. Counc., 2007.

[2] B. L. Jorgensen, “Financial Literacy of Collage Student : Parental and Peer Influence,” Virginia, 2007.

[3] S. P. G., “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi,” J. Manaj., vol. 11 (2), pp. 171–188, 2012.

[4] I. Widayati, “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua , Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga , dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Finansial Mahasiswa,” vol. 2, no. 2, pp. 176–183, 2014.

[5] P. Pendidikan et al., “AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA Chusnul Chotimah Suci Rohayati,” no. 3, 2013.

[6] C. & Rohayati, “Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual dan teman Sebaya

Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya," 2010.

[7] L. et Al, "Financial Literacy Among The Young," J. Cunsumers Aff., vol. 4 (2), pp. 358–380, 2010.

[8] Yulianto, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi," 2009.

[9] Imam Ghozali, "Stuctural Equation Modelling Metode Alternatif dengan Parsial Least Square (PLS). Semarang: Universitas Diponegoro, Semarang, 2006.

[10] A. Haryono, "Pengaruh Sistem Pembelajaran dan Status Soisal Ekonomi Terhadap Economic Literacy Siswa SMA di Kota Malang," Universita Malang, 2008.

[11] N. Laily, "Pengaruh Literasi keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola keuangan," J. Account. Bus. Educ., no. journal.um.ac.id, 2016.